

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BOLA VOLI MINI MELALUI TUTOR
SEBAYA SISWA SEKOLAH DASAR****Efan Murtiyono[✉], Hermawan Pamot Raharjo**

SD Negeri Subarwangi UPT Kajen, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah, Indonesia

Info Artikel*Sejarah Artikel:*

Diterima Agustus 2014

Disetujui Juni 2015

Dipublikasikan Juli 2015

*Keywords:**Mini Volleyball; Peer Tutor;**Increase***Abstrak**

Tujuan penelitian untuk mengetahui peningkatan hasil belajar bolavoli mini melalui pendekatan tutor sebaya bagi siswa kelas IV SD Sabarwangi Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Adapun subjek yang digunakan adalah siswa kelas IV SD Negeri Sabarwangi dengan jumlah siswa 23 yang terdiri dari 14 siswa putra dan 9 siswa putri. Dari hasil penelitian yang dilakukan, terjadi peningkatan kemampuan gerak pada pembelajaran bola voli mini dapat dilihat dari nilai KKM (75) atau tuntas sebesar 39,14%, setelah dilakukan tindakan pada siklus I nilai belajar siswa yang tuntas sebanyak 13 dari 22 siswa (56,52%) dan pada siklus II yang memiliki nilai diatas KKM sebanyak 18 dari 22 siswa keseluruhan atau tuntas sebesar (78,26%). Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran bola voli mini melalui pendekatan tutor sebaya mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang dapat memudahkan siswa memahami dan melakukan gerakan dengan benar.

Abstract

The purpose of the study to determine the learning outcome volleyball mini through peer tutoring approach for fourth grade students Sabarwangi District Subdistrict Kajen Pekalongan. Penelitian using action research. The subjects used were fourth grade students of SD Negeri 23 Sabarwangi the number of students consisting of 14 boys and 9 student daughter. From results of research conducted , an increase in movement to the mini volleyball lessons can be seen from the KKM (75) or completed at 39.14%, after the action on the first cycle of students who pass the value of learning as much as 13 of the 22 students (56.52%) and the second cycle that has a value above KKM as many as 18 of the 22 students overall or completed by (78.26%). Based on the above results, it can be concluded that the application of mini volleyball lessons through peer tutoring approach has a positive effect, which can increase the yield student learning that can facilitate students to understand and perform the movement correctly.

© 2015 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:

Ds. Karyomukti RT03/RW05

Kec. Kesesi, Kab. Pekalongan, Jawa Tengah, Indonesia

E-mail: efanmurtiyono@yahoo.co.id

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani merupakan suatu proses pendidikan yang menggunakan aktifitas jasmani, permainan, dan cabang olahraga yang terpilih dengan maksud untuk mencapai tujuan pendidikan, tujuan yang dicapai bersifat menyeluruh, mencakup aspek fisik, intelektual, emosional, sosial, dan moral. Dalam Pendidikan Jasmani pembekalan pengalaman belajar diarahkan untuk membina fisik, perkembangan watak, keterampilan gerak, kepribadian yang harmonis dan sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. Di Sekolah Dasar materi pelajaran Pendidikan Jasmani mencakup beberapa cabang olahraga yang diantaranya adalah Atletik, Permainan Bola Kecil dan Besar, Senam Lantai, Senam Irama dan Renang.

Bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang termasuk dalam materi pokok pendidikan jasmani. Banyak manfaat yang diperoleh dengan bermain bolavoli yang diantaranya adalah dapat membentuk sikap tubuh yang baik meliputi anatomis, fisiologis, kesehatan dan kemampuan jasmani. Manfaatnya bagi rohani yaitu kejiwaan, kepribadian dan karakter akan tumbuh ke arah yang sesuai dengan tuntutan masyarakat.

Dalam pembelajaran bola voli mini anak dalam melakukan servis kurang optimal. Dari tabel diatas diketahui bahwa pembelajaran penjaskes materi bolavoli selama ini mengalami kendala yang disebabkan berbagai macam hal, dengan kata lain pembelajaran penjaskes mengalami kegagalan atau tidak tuntas. Siswa memiliki kecenderungan untuk belajar hal-hal yang baru dan penuh tantangan. Kegemaran anak adalah mencoba hal-hal yang dianggap aneh dan baru. Oleh karena itulah, belajar bagi mereka adalah mencoba memecahkan setiap persoalan yang menantang. Dengan demikian, guru berperan dalam memilih bahan-bahan belajar yang dianggap penting untuk dipelajari oleh siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian

dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Bola Voli Mini Melalui Pendekatan Tutor Sebaya Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Sabarwangi Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan Tahun 2014”.

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Desain penelitian terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan mulai bulan 2 April 2014 sampai selesai. Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan di SD Negeri Sabarwangi Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. Subyek penelitian adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sabarwangi Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan yang berjumlah 23 siswa yang terdiri dari 14 anak laki – laki dan 9 anak perempuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini terdapat tiga aspek yang diamati hasil dan perkembangannya, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Pengamatan Aspek Kognitif

Melihat dari hasil penilaian terhadap pemahaman siswa pada siklus I, pengetahuan siswa terhadap permainan bola voli mini, persentase rata-rata siswa mencapai 71,26% yang dinyatakan dengan kriteria sangat baik. Hal ini menunjukkan pengetahuan siswa terhadap pembelajaran permainan bola voli mini sudah sangat baik. Dengan demikian, pada siklus II perlu adanya motivasi yang dapat mendorong siswa untuk memahami pengetahuan yang mereka miliki lagi belajar supaya nilai yang sudah didapat bisa dipertahankan. Hal ini yang mendorong peneliti untuk melanjutkannya pada siklus II.

Setelah dilakukan pembelajaran pada siklus II dengan materi yang sama yaitu permainan bola voli mini persentase rata-rata siswa terhadap pembelajaran bola voli mini

mencapai 79,95% yang juga dinyatakan dengan kriteria sangat baik, ini menunjukkan bahwa siswa sudah paham terhadap pembelajaran bola voli.

Pengamatan Aspek Afektif

Pengamatan perilaku siswa pada siklus I, persentase rata-rata siswa mencapai 72,17 % yang dinyatakan dengan kriteria baik, ini menunjukkan siswa sudah mengerti terhadap tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dengan demikian, pada siklus II masih perlu di tingkatkan dari apa yang sudah diterapkan oleh siswa, akan tetapi guru harus tetap selalu memberikan motivasi yang dapat mendorong siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini yang mengharuskan peneliti untuk melanjutkannya pada siklus II.

Setelah dilakukan pembelajaran pada siklus II dengan materi yang sama yaitu permainan bola voli mini, persentase rata-rata siswa mencapai 73,34% dinyatakan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah paham terhadap tujuan pembelajaran yang dilaksanakan.

Pengamatan Aspek Psikomotor

Melihat dari hasil pengamatan keterampilan psikomotor pada siklus I, teknik dasar siswa dalam melakukan permainan bola voli mini melalui tutor sebaya persentase rata-rata siswa mencapai 65,08% yang dinyatakan dengan kriteria cukup. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih merasa kesulitan dan belum siap dalam memainkan modifikasi pembelajaran bola voli mini. Dengan demikian, pada siklus II perlu adanya motivasi yang dapat mendorong siswa lebih menguasai. Hal ini yang mendorong peneliti untuk melanjutkannya pada siklus II.

Setelah dilakukan pembelajaran pada siklus II dengan materi yang sama yaitu modifikasi bola voli mini, persentase rata-rata siswa terhadap pembelajaran bola voli mencapai 79,95% yang dinyatakan baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah mendapatkan peningkatan dalam melaksanakan model pembelajaran modifikasi permainan bola voli mini dengan peningkatan angka yang besar.

Dengan demikian terjadi peningkatan antara siklus I dan siklus II.

Berikut adalah tabel prosentase peningkatan hasil belajar dari ketiga aspek pada siklus I dan siklus II.

Tabel 1. Prosentase siklus I dan siklus II

Siklus	Aspek psikomotor	Aspek afektif	Aspek kognitif
Pertama	65,08%	72,17 %	71,26%
Kedua	79,95%	73,34%	79,95%

Dari hasil ketiga aspek diatas didapatkan data hasil belajar pada siklus I siswa yang sudah memenuhi KKM sebanyak 13 siswa atau 57% dari jumlah keseluruhan siswa, sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa meningkat menjadi 18 siswa atau 78,26% dari jumlah keseluruhan siswa.

SIMPULAN

Pembelajaran bola voli mini melalui tutor sebaya dapat diterima oleh siswa dan dapat diterapkan bagi siswa SD Negeri Sabarwangi, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan. Permainan ini dapat mencakup semua aspek baik afektif, kognitif, dan psikomotor.

- 1) Hasil akhir pengamatan perilaku siswa (afektif) dengan pencapaian sebesar 93,8% yang masuk ke dalam kriteria sangat baik.
- 2) Hasil akhir pengamatan pemahaman siswa (kognitif) dengan pencapaian sebesar 79,95% yang masuk ke dalam kriteria sangat baik.
- 3) Hasil akhir pengamatan keterampilan siswa (psikomotor) dengan pencapaian sebesar 79,95% yang masuk ke dalam kriteria sangat baik.
- 4) Hasil belajar siswa yang memenuhi KKM sebanyak 18 siswa atau 78,26% dari jumlah keseluruhan siswa yang masuk kedalam kriteria sangat baik.

Dengan begitu, maka pembelajaran bola voli melalui pendekatan tutor sebaya sudah memenuhi tujuan penelitian yaitu meningkatkan hasil belajar bola voli mini siswa

dan hasil penelitian ini dapat digunakan dalam pembelajaran bola voli mini untuk meningkatkan hasil belajar bola volia siswa SD Negeri Sabarwangi, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan.

Dari hasil penelitian ini diharapkan guru pendidikan jasmani tanggap dengan permasalahan yang ada dalam pembelajaran dan guru hendaknya mempunyai inisiatif serta kreatif dalam membuat model-model pembelajaran yang menarik bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud. 2001. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka
- Duta Romansa. 2013. "Meningkatkan Hasil Belajar Lompat Tinggi Gaya Straedel Melalui Pendekatan Permainan Halang Rintang Pada Siswa Kelas 5 SD muhammadiyah 1 Pekajangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun 2013". Skripsi.Program Sarjana Universitas Negeri Semarang.
- Mulyono Abdurrahman. 2003. Pengertian Hasil Belajar. Jakarta: Erlangga
- Nuril Ahmadi. 2007. Panduan Olahraga Bolavoli. Surakarta: Era Pustaka Utama
- PP.PBVSJ. 1995. Jenis-jenis Permainan Bolavoli. Jakarta: PBVSI.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1995. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Jakarta: Balai Pustaka.
- Suharsimi Arikunto.2010. Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Tim Bina Kerja Guru. 2004. Pendidikan Jasmani untuk Sekolah Dasar Kelas 4. Jakarta: Erlangga.
- Viera, Barbara L. 2000. Bolavoli. (Tingkat Pemula) diterjemahkan oleh Monti. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Wikipedia Indonesia. 2009. Pengertian bola voli. Diperoleh 02 Juli 2012 dari http://id.wikipedia.org/wiki/Bola_voli (diakses 11/03/2014).